

Peranan Karang Taruna dalam Memperkuat Solidaritas Sosial Masyarakat di Desa Sibuk Kecamatan Tapung Kabupaten Kampar

Bayu Rifai¹, Eddy Noviana², Masyitha Ramadhani³

^{1,2,3} Program Studi Pendidikan Masyarakat, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Riau. Email: bayu.rifai5955@student.unri.ac.id, eddy.noviana@lecturer.unri.ac.id, masyitha@lecturer.unri.ac.id

Abstract: *The purpose of this study is to determine and describe the Role of Karang Taruna in Strengthening Social Solidarity in the Community in Desa Sibuk, Kecamatan Tapung, Kabupaten Kampar. This study is a descriptive study with a qualitative approach. Qualitative descriptive research is used to examine the condition of natural objects. Based on data analysis and discussion, it can be concluded that the Role of Karang Taruna in Sibuk Village, Tapung District, Kampar Regency can be active and run well because of various programs, such as competitions, training and festivals. Furthermore, in the religious field, it can continue to be active because Karang Taruna Sibuk Village carries out religious activities that motivate the desire of young people to slowly start participating in religious activities. While in the field of social welfare, the Role of Karang Taruna has a very positive impact in helping the younger generation to be more sensitive to the surrounding environment.*

Abstrak: Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui dan mendeskripsikan Peranan Karang Taruna dalam Memperkuat Solidaritas Sosial Masyarakat di Desa Sibuk Kecamatan Tapung Kabupaten Kampar. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Penelitian deskriptif kualitatif digunakan untuk meneliti pada kondisi objek alamiah. Berdasarkan analisis data dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa Peran Karang Taruna di Desa Sibuk, Kecamatan Tapung, Kabupaten Kampar dapat aktif dan berjalan dengan baik dikarenakan melalui berbagai program, seperti perlombaan, pelatihan dan festival. Selanjutnya pada bidang keagamaan dapat terus aktif dikarenakan Karang Taruna Desa Sibuk melakukan kegiatan-kegiatan keagamaan yang memotivasi keinginan muda-mudi perlahan mulai mengikuti kegiatan keagamaan. Sedangkan dalam bidang kesejahteraan sosial yaitu Peran Karang Taruna sangat berdampak positif dalam membantu generasi muda lebih sensitif terhadap lingkungan sekitar.

Article History

Received: 10-06-25

Reviewed: 12-09-25

Published: 22-09-25

Key Words

Role, Youth Organization, Social Solidarity.

Sejarah Artikel

Diterima: 10-06-25

Direview: 12-09-25

Diterbitkan: 22-09-25

Kata Kunci

Peran, Karang Taruna, Solidaritas Sosial.

How to Cite: Rifai, B., Noviana, E., & Ramadhani, M. Peranan Karang Taruna dalam Memperkuat Solidaritas Sosial Masyarakat di Desa Sibuk Kecamatan Tapung Kabupaten Kampar. *Transformasi : Jurnal Penelitian Dan Pengembangan Pendidikan Non Formal Informal*, 11(2), 453–459. <https://doi.org/10.33394/jtni.v11i2.16267>

PENDAHULUAN

Menurut Winanto, A. R., & Marsiwi, D. (2024:638) karang taruna merupakan organisasi kepemudaan sebagai wadah dan sarana untuk pengembangan setiap anggota masyarakat yang tumbuh dan berkembang atas dasar kesadaran dan tanggung jawab sosial dari, oleh dan untuk masyarakat terutama generasi muda di wilayah pedesaan terutama bergerak dibidang usaha kesejahteraan sosial.

Hertanti, S. (2019:72) menyebutkan bahwa karang taruna merupakan organisasi sosial kemasyarakatan sebagai wadah dan sarana pengembangan setiap anggota masyarakat yang

tumbuh dan berkembang atas dasar kesadaran dan tanggung jawab sosial dari, oleh dan untuk masyarakat terutama generasi muda di wilayah desa atau kelurahan terutama bergerak dibidang kesejahteraan sosial. Untuk mencapai kesejahteraan sosial desa atau daerah, kegiatan dan peran karang taruna juga dikembangkan lebih lanjut, sehingga dapat menghimpun, menggerakkan, dan memimpin peran serta generasi muda dalam proses pembangunan. Remaja merupakan generasi yang akan mewarisi negara Indonesia di masa depan. Mereka mempunyai cita-cita yang berbeda-beda agar berusaha menjadi orang-orang berguna yang dapat memberikan kontribusi bagi kesejahteraan seluruh negeri.

Berdasarkan Peraturan Menteri Sosial Republik Indonesia Nomor: 77/Huk/2010 tentang Pedoman Dasar Karang Taruna, disebutkan bahwa Karang Taruna merupakan salah satu wadah pembinaan dan pengembangan generasi muda yang bertujuan untuk mewujudkan generasi muda aktif dalam pembangunan di bidang kesejahteraan sosial secara bersama-sama Karang taruna sebagaimana tercantum dalam peraturan Menteri Sosial RI No. 77/HUK/2010.

Seterusnya berdasarkan Peraturan Menteri Sosial RI Nomor 25 tahun 2019 pasal 1 ayat 1 tentang karang taruna. Karang Taruna adalah organisasi yang dibentuk oleh masyarakat sebagai wadah generasi muda untuk mengembangkan diri, tumbuh, dan berkembang atas kesadaran serta tanggung jawab sosial dari, oleh, dan untuk generasi muda, yang berorientasi pada tercapainya kesejahteraan sosial bagi masyarakat.

Karang taruna merupakan wadah pengembangan diri masyarakat khususnya pemuda di Desa Sibua, dengan wadah tersebut diharapkan generasi muda mempunyai rasa tanggung jawab yang besar terhadap diri sendiri, sosial dan masyarakat, sehingga generasi muda bisa ikut dalam pembangunan desa khususnya di bidang kesejahteraan sosial, seperti dalam bidang kesejahteraan sosial, olahraga, keagamaan, keterampilan sesuai dengan tujuan karang taruna sebagai wadah pembinaan generasi muda disuatu desa atau wilayah itu sendiri.

Menurut Johson (1986) dalam Haris, A.T.C. (2020:7) solidaritas menunjukan pada satu keadaan hubungan antara individu atau kelompok yang didasarkan pada perasaan moral dan kepercayaan yang dianut bersama dan diperkuat oleh pengalaman bersama.

Rusdi, M., Wabula, A. L., Goa, I., & Ismail, I. (2020:86) menyebutkan bahwa konsep solidaritas sosial menurut E. Durkheim sebenarnya merupakan sebuah proses sosial yang tercipta karena persamaan nilai, persamaan tantangan dan kesempatan yang setara didasari oleh harapan dan kepercayaan. Pengertian atau definisi ini memang didasari oleh kemampuan individu atau kelompok untuk bekerjasama dalam suatu entitas yang akan menghasilkan solidaritas sosial. Solidaritas menekankan pada keadaan hubungan antar individu dan kelompok dan mendasari keterikatan bersama dalam kehidupan dengan didukung nilai-nilai moral dan kepercayaan yang hidup dalam masyarakat tersebut. Wujud nyata dari hubungan bersama mereka itu akan melahirkan pengalaman emosional, sehingga memperkuat hubungan antar mereka.

Menurut Siswanti, I. (2022:13) solidaritas sosial adalah adanya rasa saling percaya dan memiliki cita-cita bersama, adanya rasa memiliki prinsip yang sama, dan perasaan sepenanggungan diantara individu sebagai anggota kelompok karena adanya perasaan emosional dan moral yang dianut bersama sehingga dapat menjadikan individu merasa nyaman dengan kelompok atau komunitas dalam masyarakat. Selanjutnya menurut Dila, B. A. (2022:57) menyebutkan bahwa pemaknaan solidaritas secara bahasa diartikan sebagai sebuah kebersamaan, kekompakan, kesetiakawanan, simpati, empati, serta tenggang rasa.

Berdasarkan teori tersebut, mengenai konsep solidaritas sosial adalah adanya rasa saling percaya dan memiliki cita-cita bersama, adanya rasa memiliki prinsip yang sama, dan perasaan sepenanggungan di antara individu sebagai anggota kelompok yang melibatkan individu yang membangun jiwa peduli dan terbentuknya suatu pengalaman yang memperkuat hubungan antar individu. Seperti pada saat adanya acara Hari Jadi Desa Sibuk yang melibatkan warga Desa Sibuk untuk saling berpartisipasi dan bekerja sama untuk menyukseskan acara tersebut. Dengan membentuk kelompok pada setiap Dusun menghias Halaman Dusun dengan Tema Dusun Tercantik dan Terbersih. Yang menimbulkan kegiatan gotong royong dan kekompakan anggota.

Karang Taruna merupakan salah satu organisasi yang beraspek sosial di masyarakat yang beranggotakan kepemudaan yang dibangun atas asas bentuk kepedulian para pemuda terhadap perbincangan sosial yang terjadi di lingkungan masyarakat sekitar. Menurut Febri (2018) dalam Faristiana, A. R. (2021:31) perlunya diadakan pembinaan pada karang taruna merupakan upaya dalam meningkatkan kepemudaan yang baik dan peka terhadap perkembangan dimasa depan yang dapat mengembangkan kualitas pemuda yang bermanfaat dan mempunyai persaingan yang ketat seiring dengan perkembangan zaman ditandai dengan pesatnya kemajuan teknologi.

Dari pengamatan yang telah dilakukan, terlihat adanya peran organisasi karang taruna dalam kegiatan yang dilakukan pemerintah Desa Sibuk seperti kegiatan keagamaan, olahraga, dan sosial. Namun, masih kurangnya partisipasi dan solidaritas antara sesama masyarakat dan juga dalam melakukan kegiatan positif, seperti memanfaatkan fasilitas olahraga yang ada atau kegiatan positif lainnya.

Berdasarkan permasalahan tersebut, maka perlu dilakukan analisis mengenai peranan karang taruna dalam memperkuat solidaritas sosial masyarakat, dengan judul penelitian “Peranan Karang Taruna dalam Memperkuat Solidaritas Sosial Masyarakat di Desa Sibuk Kecamatan Tapung Kabupaten Kampar”.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif menurut. Aurbach dan Silverstein dalam (Sugiyono, 2020:3) yang menjelaskan bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang melakukan analisis dan interpretasi teks dan hasil *interview* dengan tujuan untuk menemukan makna dari suatu fenomena. Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui, menggambarkan, dan menemukan jawaban dari suatu permasalahan pada penelitian Peranan Karang Taruna dalam Memperkuat Solidaritas Sosial Masyarakat di Desa Sibuk.

Dalam Penelitian kualitatif, subjek penelitian disebut dengan informan. Informan dalam penelitian berjumlah 4 orang yang dijadikan sebagai informan penelitian. Kegunaan informan dalam penelitian adalah untuk mengetahui data dan informasi tentang bagaimana Peranan Karang Taruna dalam Memperkuat Solidaritas Sosial Masyarakat di Desa Sibuk Kecamatan Tapung Kabupaten Kampar.

Adapun data dan sumber data yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari 2 (dua) sumber yaitu: Data Primer yang diperoleh secara langsung dari informan kunci yaitu seperti tabel subjek penelitian yang berjumlah 6 orang. Data primer dalam penelitian ini terkait catatan-catatan yang mendukung penelitian seperti hasil observasi dan wawancara yang kemudian diolah langsung oleh peneliti. Data Sekunder untuk memperkuat data peneliti

meliputi segala informasi yang didapatkan secara tidak langsung dari pemuka masyarakat dan segala data yang didukung tercapainya kesempurnaan penelitian baik berupa konsep atau teori-teori yang dapat digunakan yang berkaitan dengan penelitian ini.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Menurut Soejono Soekanto (2017:212) peranan merupakan aspek dinamis kedudukan (status). Apabila seseorang melakukan hak dan kewajibannya sesuai dengan kedudukannya, dia berarti menjalankan suatu peranan. Sedangkan Thoha, M. (2014:10) menyebutkan peranan sebagai suatu rangkaian perilaku yang timbul karena suatu jabatan. Selain itu J. Dwi Narwoko & Bagong Suyanto (2019:160) menyatakan peranan dapat membimbing seseorang dalam berperilaku, karena fungsi peran sendiri yaitu memberi arah pada proses sosialisasi, pewarisan tradisi, kepercayaan, nilai-nilai, norma-norma dan pengetahuan, dapat mempersatukan kelompok atau masyarakat, menghidupkan sistem pengendalian dan kontrol, sehingga dapat melestarikan kehidupan masyarakat.

Menurut Priyandaru, H., Entas, S., Fauziah, S. F., & Puspitasari, A. P. (2022:1), karang taruna sebagai organisasi sosial kemasyarakatan dan sarana pengembangan setiap anggota masyarakat yang tumbuh dan berkembang atas dasar kesadaran dan tanggung jawab sosial. Dalam peraturan menteri sosial 83/HUK/2005 tentang pedoman dasar karang taruna dijelaskan bahwa salah satu tujuan karang taruna adalah mewujudkan kesejahteraan sosial yang semakin meningkat bagi generasi muda di Desa atau Kelurahan.

Alwi, A. (2020:35) mengemukakan bahwa solidaritas sosial merupakan kekompakan antara individu, antara kelompok dan masyarakat dalam bahu-membahu untuk kepentingan bersama dengan tidak mengenal perbedaan suku dan agama. Solidaritas sangat perlu ditumbuhkan pada masyarakat yang belum memiliki solidaritas dan perlu dipertahankan atau lebih ditingkatkan apabila suatu masyarakat tersebut telah memiliki solidaritas.

Berdasarkan analisis data dan temuan penelitian tentang Peran Pengurus di Desa Sibuk, Kecamatan Tapung, Kabupaten Kampar, dalam solidaritas kaum muda untuk terlibat dalam kegiatan Karang Taruna. Dengan demikian, indikasi penelitian akan menjadi landasan pembahasan berikut.

1. Kesenian dan Olahraga

Seperti hasil penelitian bagaimana peran karang taruna di Desa Sibuk, Kecamatan Tapung, Kabupaten Kampar, dalam solidaritas kaum muda untuk terlibat dalam kegiatan Karang Taruna, maka ditemukan bahwa kesenian dan olahraga dapat aktif dan berjalan dengan baik dikarenakan melalui berbagai program, seperti perlombaan, pelatihan, dan festival. Karang Taruna juga membangun kerja sama dengan komunitas seni dan olahraga untuk mengembangkan bakat dan kreativitas.

Sesuai dengan pendapat Agus Riyadi (2003) dalam Ambarsari, D. I. A., & Mardiyah, S. (2019) bahwa kesenian dan olahraga berkontribusi sebagai pengembangan minat generasi muda, mendorong mereka untuk berpartisipasi dalam kelompok yang berlangsung secara berkelanjutan dan terstruktur. Tujuan utamanya adalah membangun struktur dan fungsi kepribadian, serta mengembangkan bakat, potensi, dan kemampuan generasi muda. Kegiatan-kegiatan ini mencakup aspek biologis dan intelektual, serta aspek sosial dan budaya, tetapi tetap memperhatikan dimensi religius dan ideologinya. Contoh kegiatan dapat mencakup sepak bola, bulu tangkis, voli, seni drama, seni lukis, seni vokal, dan lain sebagainya.

Dari uraian hasil penelitian tentang peran pengurus dalam meningkatkan keterlibatan pemuda pada kegiatan Karang Taruna di Desa Sibuk, Kecamatan Tapung, Kabupaten Kampar dapat disimpulkan bahwa pengurus berupaya memberikan program kegiatan agar kegiatan dapat terus aktif dengan baik.

2. Keagamaan

Sebagaimana hasil penelitian tentang peran karang taruna di Desa Sibuk, Kecamatan Tapung, Kabupaten Kampar, dalam solidaritas kaum muda untuk terlibat dalam kegiatan Karang Taruna, maka ditemukan bahwa pada bidang keagamaan dapat terus aktif dikarenakan karang taruna desa Sibuk melakukan kegiatan-kegiatan keagamaan yang menimbulkan keinginan muda-mudi perlahan mulai mengikuti kegiatan keagamaan, dimulai dari kegiatan menyambut hari-hari besar Islam dan lain sebagainya.

Sesuai dengan pendapat Agus Riyadi (2003) dalam Ambarsari, D. I. A., & Mardiyah, S. (2019) bahwa keagamaan merupakan salah satu bidang yang terdapat pada Karang Taruna, Kegiatan ini berfokus pada pembinaan aspek spiritual dan mental anggota untuk meningkatkan keimanan. Kegiatan-kegiatan tersebut mencakup ceramah pengajian, ceramah agama, kebaktian, atau hal-hal lain yang berkaitan dengan spiritual.

Dari uraian hasil penelitian tentang peran pengurus dalam meningkatkan keterlibatan pemuda pada kegiatan Karang Taruna di Desa Sibuk, Kecamatan Tapung, Kabupaten Kampar dapat disimpulkan bahwa pengurus berupaya memberikan program kegiatan agar kegiatan dapat terus aktif dengan baik.

3. Kesejahteraan Sosial

Seperti hasil penelitian bagaimana peran karang taruna di Desa Sibuk, Kecamatan Tapung, Kabupaten Kampar, dalam solidaritas kaum muda untuk terlibat dalam kegiatan Karang Taruna, maka ditemukan bahwa pada bidang Kesejahteraan Sosial upaya yang dilakukan oleh Karang Taruna dalam bidang kesejahteraan sosial yaitu untuk membantu generasi muda lebih sensitif terhadap lingkungan sekitar, sehingga mereka memiliki kesadaran sosial yang tinggi yang dapat diwujudkan melalui kegiatan bakti sosial, penggalangan dana, dan lain sebagainya.

Sesuai dengan pendapat Agus Riyadi (2003) dalam Ambarsari, D. I. A., & Mardiyah, S. (2019) bahwa kesejahteraan sosial ini bertujuan untuk membantu generasi muda lebih sensitif terhadap lingkungan sekitar, sehingga mereka memiliki kesadaran sosial yang tinggi yang dapat diwujudkan melalui kegiatan bakti sosial, penggalangan dana, dan lain sebagainya.

Dari uraian hasil penelitian tentang peran pengurus dalam meningkatkan keterlibatan pemuda pada kegiatan Karang Taruna di Desa Sibuk, Kecamatan Tapung, Kabupaten Kampar dapat disimpulkan bahwa pengurus berupaya memberikan program-program kegiatan agar kegiatan dapat terus aktif dengan baik.

KESIMPULAN

Setelah dilakukan penelitian, berdasarkan analisis data dan pembahasan maka kesimpulan yang diperoleh dari penelitian ini ialah:

1. Peran karang taruna di Desa Sibuk, Kecamatan Tapung, Kabupaten Kampar, berkaitan dengan solidaritas kaum muda untuk terlibat dalam kegiatan Karang Taruna, pada bidang

kesenian dan olahraga dapat aktif dan berjalan dengan baik dikarenakan adanya berbagai program, seperti perlombaan, pelatihan dan festival.

2. Peran karang taruna di Desa Sibua, Kecamatan Tapung, Kabupaten Kampar, berkaitan dengan bidang keagamaan dapat terus berjalan dan terus aktif dikarenakan Karang Taruna Desa Sibua melakukan kegiatan-kegiatan keagamaan yang menimbulkan keinginan muda-mudi perlahan mulai mengikuti kegiatan keagamaan.
3. Peran karang taruna di Desa Sibua, Kecamatan Tapung, Kabupaten Kampar, berkaitan dengan bidang Kesejahteraan Sosial dapat terus berjalan karena ada upaya yang dilakukan oleh Karang Taruna yaitu untuk membantu generasi muda lebih sensitif terhadap lingkungan sekitar.

SARAN

Melalui penelitian ini diharapkan kepada organisasi karang Taruna Desa Sibua supaya dapat merangkul semua kalangan walaupun mereka tidak masuk dalam kepengurusan Karang Taruna agar solidaritas terus terbangun dan terjaga dengan baik. Kemudian kepada pemuda-pemuda Desa Sibua untuk tetap terus berpartisipasi pada program-program yang diadakan oleh organisasi Karang Taruna karena dapat memberikan dampak positif berupa ikatan solidaritas yang semakin kuat.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terimakasih peneliti ucapkan kepada pihak organisasi Karang Taruna di Desa Sibua beserta masyarakat yang telah membantu peneliti dalam kegiatan penelitian di tempat tersebut. Ucapan terimakasih juga tidak lupa disampaikan kepada semua pihak yang telah membantu dan membimbing terbitnya artikel ini..

DAFTAR PUSTAKA

- Alwi, A. (2020). Solidaritas Masyarakat Multikultural dalam Menghadapi Covid-19. *Prosiding Nasional Covid-19*, 33-36.
- Ambarsari, D. I. A., & Mardiyah, S. (2019). Revitalisasi Karang Taruna untuk Meningkatkan Partisipasi Pemuda dalam Pembangunan Desa di Desa Tretes Kecamatan Prigen Kabupaten Pasuruan. *J+Plus: Jurnal Mahasiswa Pendidikan Luar Sekolah*, 8(2), 1-10.
- Dila, B. A. (2022). Bentuk Solidaritas Sosial dalam Kepemimpinan Transaksional. *IKOMIK: Jurnal Ilmu Komunikasi dan Informasi*, 2(1), 55-66.
- Faristiana, A. R. (2021). Peran Karang Taruna dalam Mewujudkan Solidaritas Sosial Pemuda di Desa Randusari Kecamatan Slogohimo Kabupaten Wonogiri. *Khatulistiwa: Jurnal Pendidikan dan Sosial Humaniora*, 1(2), 29-43.
- Haris, A. T. C. (2020). *Solidaritas Sosial dalam Pembinaan Anak Jalanan*. Yogyakarta: Leutikaprio.
- Hertanti, S. (2019). Pelaksanaan program karang taruna dalam upaya meningkatkan pembangunan di Desa Cintaratu Kecamatan Parigi Kabupaten Pangandaran. *Moderat: Jurnal Ilmiah Ilmu Pemerintahan*, 4(4), 69-80.
- J. Dwi Narwoko & Bagong Suyanto (2019). *Fungsi Peranan*. Bandung: Bumi Aksara.

Peraturan Menteri Sosial Republik Indonesia Nomor: 77/Huk/2010 tentang Pedoman Dasar Karang Taruna.

Priyandaru, H., Entas, S., Fauziah, S. F., & Puspitasari, A. P. (2022). Pelatihan digital marketing menggunakan aplikasi tiktok pada karang taruna tunas mandiri Desa Sukaharja Bogor. *PRAWARA Jurnal ABDIMAS*, 1(1 PEBRUARI), 1-7.

Rusdi, M., Wabula, A. L., Goa, I., & Ismail, I. (2020). Solidaritas Sosial Masyarakat Petani Di Desa Wanareja Kabupaten Buru. *Jurnal Ilmiah Mandala Education*, 6(2).

Siswanti, I. (2022). *Solidaritas Sosial dalam Undhuh-Undhuh (Studi Terhadap GKJW di Desa Mojowangi Kecamatan Mojowarno Kabupaten Jombang)* (Doctoral dissertation, IAIN Kediri).

Soekanto, Soerjono. (2017). *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

Sugiyono. (2020). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Thoha, M. (2014). *Perilaku Organisasi: Konsep Dasar dan Aplikasinya* (Cetakan Ke-23 ed.). Jakarta: Rajawali Pers.

Winanto, A. R., & Marsiwi, D. (2024). Optimalisasi Karang Taruna untuk Meningkatkan Peran Pemuda dalam Pembangunan Desa. *Jurnal Gembira: Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(03), 637-644.